PEMANFAATAN TUMBUHAN PANGAN OLEH MASYARAKAT DESA SEPAHAT KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

JEFFRY RAJA GUK-GUK
G1011191011

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pemanfaatan Tumbuhan Pangan oleh Masyarakat Desa Sepahat Kabupaten Landak adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang telah diterbitkan manapun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 14 April 2025



Jeffry Raja Guk-Guk

ABSTRAK

JEFFRY RAJA GUK-GUK**.** Pemanfaatan Tumbuhan Pangan oleh Masyarakat Desa Sepahat Kabupaten Landak. Dibimbing oleh HIKMA YANTI dan LOLYTA SISILLIA.

Pangan merupakan segala sesuatu yang bersumber dari sumber hayati dan air, baik yang dikonsumsi langsung maupun melalui tahap pengolahan sebagai makanan atau minuman. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis jenis tumbuhan pangan yang ada di Desa Sepahat Kabupaten Landak serta menganalisis pola pemanfaatan tumbuhan pangan oleh Masyarakat Desa Sepahat Kabupaten Landak. Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey melalui wawancara terhadap responden menggunakan teknik *purposive sampling* terhadap 5% KK melalui panduan kuisioner. Hasil penelitian tumbuhan pangan diperoleh 74 jenis teridentifikasi yang termasuk ke dalam 37 famili. Analisis kuantitatif terkait dengan jenis-jenis dan pola pemanfaatan, jenis-jenis dan pola pemanfaatannya akan dihitung dengan rumus *Use Value* (UV), *Family Importance Value* (FIV), *Informant Consencus Factor (ICF)* dan *Fidelitv Level (FL).* Cara pemanfaatan tumbuhan pangan berbeda-beda yaitu dengan cara Dikonsumsi langsung, ditumis, disambal, ditumbuk, digoreng, diperas, dan direbus. Pola pemanfaatannya yaitu buah-buahan, sayuran, rempah, minuman, karbohidrat, dan sereal. Bagian yang dimanfaatkan dari tumbuhan pangan yaitu, buah, daun, biji, polong, umbi, rimpang, bunga, tunas, dan batang. Nilai UV yang paling tinggi ada 5 jenis tumbuhan pangan yaitu cabai (*Capsicum annum L*), jagung (*Zea mays*), padi (*Oryza sativa*), singkong (*Manihot utillissima*), dan tomat (*Solanum lycopersicum*) dengan masing-masing nilai UV 1. Nilai FIV yang paling tinggi yaitu Poaceae dengan nilai FIV sebesar 8,95. Nilai ICF kategori buah-buahan, sayuran, rempah, karbohidrat, sereal, dan minuman dengan masing-masing kategori (0,99). Nilai FL yang paling tinggi yaitu 100 contohnya asam paya dan nilai FL paling rendah yaitu pisang raja (14,89).

Kata kunci: Cara Pemanfaatan, Desa Sepahat, Masyarakat, Pemanfaatan, Tumbuhan Pangan.

ABSTRACT

JEFFRY KING GUK-GUK**.** Utilization of Food Plants by the People of Sepahat Village, Sub-District Weaving Landak Regency. Guided by HIKMA YANTI and LOLYTA SISILLIA.

Food is everything that comes from biological sources and water, either consumed directly or through the processing stage as food or drink. The purpose of this study is to analyze the types of food plants in Sepahat Village, Weaving District, Landak Regency and analyze the pattern of food plant utilization by the Sepahat Village Community, Weaving District, Landak Regency. Data collection was carried out by survey method through interviews with respondents using *purposive sampling techniques* on 5% of households through questionnaire guidance. The results of food plant research obtained 74 identified species belonging to 37 families. Quantitative analysis related to the types and patterns of utilization, types and patterns of utilization will be calculated by the formula *Use Value (*UV), *Family Importance Value (*FIV), *Informant Consencus Factor*

(ICF) and *Fidelitv Level (FL).* The way of using food plants varies, namely by not being processed, sauteed, sambal, ground, fried, squeezed, and boiled. The pattern of utilization is fruits, vegetables, spices, medicines, drinks, carbohydrates, and cereals. The parts used from food plants are, fruits, leaves, seeds, pods, tubers, rhizomes, flowers, shoots, and stems. The highest UV value is 5 types of food plants, namely chili (*Capsicum annum L)*, *corn (Zea mays*), rice *(Oryza sativa*), cassava (*Manihot utillissima), and tomato (Solanum lycopersicum*) with each UV value 1. The highest FIV value is Poaceae with a FIV value of 8.95. ICF scores in the categories of fruits, vegetables, herbs, medicines, carbohydrates, cereals, and beverages with each category (0.99). The highest FL value is 100, for example, paya acid and the lowest FL value is plantain (14.89).
Keywords: How to Utilize, Sepahat Village, Community, Utilization, Food Plants.

PEMANFAATAN TUMBUHAN PANGAN OLEH MASYARAKAT DESA SEPAHAT KABUPATEN LANDAK

JEFFRY RAJA GUK-GUK
G10111911011

SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PEMANFAATAN TUMBUHAN PANGAN OLEH MASYARAKAT DESA SEPAHAT KABUPATEN LANDAK

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
JEFFRY RAJA GUK-GUK
telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 4 Juni 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Hikma Yanti, S.Hut, M.Si
NIP. 197701242000122001

Pembimbing II

Lolyta Sisillia, S.Hut, M.Si
NIP. 197607072003122001

Penguji I

Prof. Dr. H. A. Oramahi, S.TP, M.P
NIP. 19750718200604102

Penguji II

Yeni Mariani, S.Hut, M.Sc, Ph.D
NIP. 198003182005012002

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU
NIP. 197011161996012001

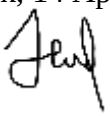
PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga proposal penelitian ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam poposal penelitian ini yaitu tumbuhan pangan, dengan judul "Pemanfaatan Tumbuhan Pangan oleh Masyarakat Desa Sepahat Kabupaten Landak".

Terimakasih penulis ucapkan kepada Orang tua penulis yang selalu mendoakan dan mendukung, mulai dari awal masuk kuliah hingga saat ini, Ibu Dr. Hikma Yanti, S.Hut, M.Si dan Ibu Lolyta Sisillia, S.Hut, M.Si sebagai dosen pembimbing, Ibu Dr. Farah Diba, S.Hut, M.Si IPU Selaku Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak Bapak Prof. Dr. Ir. H. Gusti Hardiansyah, M.Sc, QAM, IPU selaku Dosen Pembimbing Akademik.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, 14 April 2025



Jeffry Raja Guk-Guk
NIM. G1011191011

DAFTAR ISI

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR LAMPIRAN v
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat Penelitian 2
TINJAUAN PUSTAKA 3
Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) 3
Pangan 3
Tumbuhan Pangan 4
Kategori Tumbuhan Pangan 5
Kerangka Pikir 8
METODE PENELITIAN 9
Lokasi dan Waktu Penelitian 9
Alat, Subjek dan Objek Penelitian 9
Jenis dan Sumber Data 9
Prosedur Penelitian 9
Teknik Pengumpulan Data 10
Analisis Data 13
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 16
Letak dan Luas Desa Sepahat 16
Aksesibilitas 16
Keadaan Ekonomi 17
HASIL DAN PEMBAHASAN 18
Karakteristik Responden 18
Jenis Tumbuhan Pangan 20
Famili Tumbuhan Pangan 26
Habitus Tumbuhan Pangan 27
Kategori Pemanfaatan Tumbuhan Pangan 28
Bagian yang Dimanfaatkan Sebagai Pangan 30

Cara Pengolahan 31
Use Value (UV) 33
Familly Importance Value (FIV) 34
Informant Consesus Factor (ICF) 35
Fidelity Level (FL) 35
SIMPULAN DAN SARAN 38
Simpulan 38
Saran 38
DAFTAR PUSTAKA 39
LAMPIRAN 44
RIWAYAT HIDUP 87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir 8
Gambar 2. Kondisi jalan di Desa Sepahat 17
Gambar 3. Famili tumbuhan pangan yang dimanfaatkan masyarakat Desa Sepahat 26
Gambar 4. Persentase habitus tumbuhan pangan 28
Gambar 5. Kategori pemanfaatan tumbuhan pangan 29
Gambar 6. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai pangan 30
Gambar 7. Cara pengolahan tumbuhan pangan 32
Gambar 8. Asam paya 48
Gambar 9. Bambu abe 48
Gambar 10. Bambu mantik 49
Gambar 11. Bambu talang 50
Gambar 12. Bawang merah 50
Gambar 13. Bayam hijau 51
Gambar 14. Bayam merah 51
Gambar 15. Belimbing wuluh 52
Gambar 16. Buah naga 52
Gambar 17. Cabe 53
Gambar 18. Cangkok manis 53
Gambar 19. Cempedak 54
Gambar 20. Cengkeh 54
Gambar 21. Cengkodok 55
Gambar 22. Cermai 55
Gambar 23. Daun bawang 56
Gambar 24. Durian 56
Gambar 25. Genjer 57

Gambar 26. Honje 57
Gambar 27. Jagung 58
Gambar 28. Jahe 58
Gambar 29. Jambu air 59
Gambar 30. Jambu biji 59
Gambar 31. Jambu bol 60
Gambar 32. Jengkol 60
Gambar 33. Jeruk keprok 61
Gambar 34 Jeruk sambel 61
Gambar 35. Jeruk sunkist 62
Gambar 36. Kacang panjang 62
Gambar 37. Kacaang tanah 63
Gambar 38. Kangkung 63
Gambar 39. Kedondong 64
Gambar 40. Keladi 64
Gambar 41. Kelapa genjah 65
Gambar 42. Kelapa gading 65
Gambar 43. Kelengkeng 66
Gambar 44. Kencur 66
Gambar 45. Kunyit 67
Gambar 46. Labu kuning 67
Gambar 47. Labu siam 68
Gambar 48. Lada 68
Gambar 49. Langsat 69
Gambar 50. Mangga arumsnis 69
Gambar 51. Mangga golek 70
Gambar 52. Markisa 70
Gambar 53. Matoa 71
Gambar 54. Mentimun 71
Gambar 55. Nanas 72
Gambar 56. Nangka 72
Gambar 57. Padi 73
Gambar 58. Pakis hijau 73
Gambar 59. Pakis merah 74
Gambar 60. Pare 74
Gambar 61. Pepaya 75
Gambar 62. Permot 75
Gambar 63. Pisang mas 76
Gambar 64. Pisang raja 76
Gambar 65. Rambutan 77

Gambar 66. Rotan sega 77
Gambar 67. Sambiroto 78
Gambar 68. Sawi 78
Gambar 69. Sawo 79
Gambar 70. Seledri 79
Gambar 71. Serai 80
Gambar 72. Singkong 80
Gambar 73. Sirsak 81
Gambar 74. Sukun 81
Gambar 75. Tebu 82
Gambar 76. Tengkawang 82
Gambar 77. Terong pipit 83
Gambar 78. Terong ungu 83
Gambar 79. Timun suri 84
Gambar 80. Tomat 84
Gambar 81. Ubi jalar 85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. *Thally sheet* identitas responden yang akan di wawancarai 10
Tabel 2. Jumlah responden per dusun 11
Tabel 3. *Thally sheet* identifikasi jenis tumbuhan pangan. 12
Tabel 4. *Thally sheet* bagian tumbuhan pangan yang dimanfaatkan 13
Tabel 5. *Thally sheet* pemanfaatan tumbuhan pangan 14
Tabel 6. *Thally shee*t FIV (Family Importance Value) 14
Tabel 7. Jumlah Penduduk Desa Sepahat 16
Tabel 8. Karakteristik Responden Kunci 18
Tabel 9. JenisTumbuhan Pangan dan Nilai Use Value (UV) 21
Tabel 10. Nilai Famili Importance Valuse (FIV) 34
Tabel 11. Nilai ICF dan FL 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kuisioner 44
Lampiran 2. *Thally Shee*t Bagian Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Pangan 46
Lampiran 3. Peta lokasi penelitian 47
Lampiran 4. Gambar Tumbuhan Pangan 48
Lampiran 5. Dokumentasi wawancara dengan masyarakat 86

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan (Undang-Undang RI Nomor 41 Tahun 1999). Hutan sebagai suatu eksistem tidak hanya menyimpan sumber daya alam berupa kayu, tetapi masih banyak potensi hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang dapat dimanfaatkan, salah satunya yaitu tumbuhan pangan yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari (Sumarlin *et al*. 2015). HHBK adalah sumber daya alam yang masih melimpah yang ada di Indonesia dan keberadaannya masih digunakan untuk bekal seluruh masyarakat. HHBK masih sering dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitar hutan, yang mana hutan sering dimanfaatkan sebagai sumber pangan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi, vitamin, mineral, protein dan lemak. HHBK yang sering dijadikan sebagai tumbuhan pangan yaitu sagu, buah-buahan, umbi-umbian, dan sayur-sayuran (Nono *et al*. 2017).

Kajian pemanfaatan tumbuhan pangan terus berkembang dan meningkat dengan adanya penelitian terkait identifikasi dan pemanfaatan tumbuhan yang berpotensi sebagai bahan pangan. Penelitian Sumarlin *et al.* (2015) menemukan 50 jenis tumbuhan sumber pangan di tembawang Desa Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak, yang dikelompokkan menjadi 36 jenis kelompok buah-buahan, 13 jenis kelompok sayur-sayuran, 2 jenis kelompok umbi-umbian. Penelitian Romana *et al.* (2018) menemukan 36 jenis tumbuhan sumber pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar tembawang Pak Kuning Dusun Pate Bejambu Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Sebanyak 24 jenis termasuk kedalam kelompok buah-buahan, 10 jenis sayur-sayuran, dan 2 jenis umbi-umbian. Penelitian Nurhajijah *et al.* (2017) menemukan 43 jenis dari 26 famili tumbuhan sumber pangan yang dimanfaatkan oleh Suku Dayak Kanayatn di Desa Pak Mayam Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak. Kelompok tumbuhan pangan dibedakan menjadi 4 kelompok tumbuhan pangan yaitu buah-buahan (51%), kelompok sayur-sayuran (37%), kelompok rempah-rempah (9%), kelompok umbi-umbian (4%), kelompok sereal (4%). Pemanfaatan tumbuhan pangan secara langsung ataupun tidak langsung memiliki keterkaitan dalam upaya pelestarian dan pemanfaatan sumber daya alam hayati.

Pemanfaatan tumbuhan pangan masih dilakukan sesuai dengan kearifan lokal masyarakat Desa Sepahat Kabupaten Landak, sehingga pola pemanfaatan lebih terkendali sehingga pemanfaatan lebih mengarah pada kelestarian dan masyarakat mendapatkan dampak positif dari kelestarian hutan. Penelitian Sihite *et al.* (2022) mengatakan bahwa satuan wilayah adat di Desa Sepahat Kabupaten Landak yaitu Kampokng dan memiliki 4 dusun yaitu Dusun Silung, Dusun Raso, Dusun Lonjengan, dan Dusun Tengkuning, masyarakat Kampokng mempunyai kesamaan adat dan budaya serta ada hubungan silsilah kekerabatan.

Ketersediaan tumbuhan pangan yang masih melimpah dengan pengetahuan dasar masyarakat yang diperoleh secara turun-temurun, tentunya pemanfaatan tumbuhan pangan yang dikelola dengan baik dan benar oleh bantuan dari pemerintah setempat dapat membantu mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar dan dapat mengurangi masalah kelaparan di masyarakat. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pendataan berbagai jenis tumbuhan pangan secara berkala (Nurhajijah *et al.* 2017).

Rumusan Masalah

Jenis tumbuhan pangan dan jenis pemanfaatan serta cara pengolahan tumbuhan pangan bervariasi di setiap daerah. Desa Sepahat Kabupaten Landak menyimpan beragam sumber daya alam hayati termasuk tumbuhan sebagai sumber pangan. Namun, karena sedikitnya informasi yang lengkap tentang jenis-jenis tumbuhan pangan dan cara pemanfaatannya. Maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah "Apa saja jenis tumbuhan pangan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sepahat Kabupaten Landak dan bagaimana cara pengolahan serta bagaimana nilai pemanfaatan tumbuhan pangan oleh masyarakat Desa Sepahat Kabupaten Landak.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan tumbuhan pangan oleh masyarakat Desa Sepahat Kabupaten Landak. Manfaat penelitian ini yaitu untuk memberikan informasi yang lengkap tentang pemanfaatan tumbuhan pangan oleh masyarakat Desa Sepahat Kabupaten Landak. Penelitian ini juga bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan tentang tumbuhan pangan kepada pemerintah dan masyarakat Desa Sepahat Kabupaten Landak